

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Taman Kanak-kanak (TK) merupakan pendidikan prasekolah yang menyelenggarakan program pendidikan dan kegiatan pembelajaran bagi anak usia dini yaitu dengan rentang usia 4-6 tahun. Program pembelajaran di Taman Kanak-kanak (TK) senantiasa berorientasi pada kebutuhan anak dan mengarah pada pencapaian perkembangan anak sesuai dengan pertumbuhan dan perkembangan anak. Lingkup perkembangan yang dikembangkan di TK ada lima yaitu: Nilai-nilai agama dan moral, sosial emosional, kognitif, bahasa dan fisik motorik. Dari lima lingkup perkembangan yang dikembangkan di TK, yang menjadi pokok bahasan dalam tulisan ini adalah lingkup perkembangan kognitif. Perkembangan kognitif bertujuan meningkatkan kemampuan berpikir. Pada pengembangan kognitif diharapkan anak dapat mengenal pengetahuan umum dan sains, konsep bentuk, warna, ukuran dan pola, serta konsep bilangan, lambang bilangan dan huruf.

Tingkat pencapaian Perkembangan kognitif pada usia 4-5 tahun dalam Permendiknas RI No 58 Tahun 2009 tentang Standar Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) yaitu anak usia 4-5 tahun dapat mengenal konsep bilangan dan mengenal lambang bilangan. Seperti telah diketahui membaca, menulis dan berhitung belum dianjurkan pada pembelajaran di TK, tetapi dalam hal ini baru pada taraf pengenalan, untuk merealisasikan rasa ingin tahu anak, di samping persiapan untuk ke jenjang SD.

Pengenalan bilangan merupakan salah satu pengetahuan yang sangat penting dan bermanfaat untuk diajarkan pada anak TK, sebab pengetahuan mengenai bilangan dapat digunakan oleh anak untuk menghitung jumlah benda-benda di sekitar anak misalnya anak dapat menghitung jumlah permen yang dimakan, jumlah kaki ayam, jumlah saudara dan lain-lain.

Di taman kanak-kanak kemampuan mengenal bilangan pada anak dapat ditingkatkan melalui pemberian rangsangan berupa kegiatan-kegiatan yang dapat

merangsang anak untuk menyukai pembelajaran mengenai bilangan. Dengan anak menyukai kegiatan pembelajaran mengenal bilangan maka kemampuan anak dalam mengenal bilangan akan meningkat. Untuk itu guru harus memiliki pengetahuan dan wawasan yang luas tentang bilangan dan guru harus mampu merancang kegiatan pembelajaran untuk meningkatkan kemampuan mengenal bilangan pada anak.

Untuk meningkatkan kemampuan mengenal bilangan pada anak usia dini dibutuhkan media serta metode pembelajaran yang tepat. Dengan metode pembelajaran yang tepat pada kegiatan belajar sehari-hari akan menciptakan suasana belajar yang menarik dan menyenangkan bagi anak. Tetapi selama ini banyak guru yang melaksanakan kegiatan pembelajaran seperti pembelajaran mengenal bilangan dengan menggunakan metode yang kurang tepat sehingga anak kurang tertarik untuk belajar mengenal bilangan.

Dari hasil pengamatan diketahui bahwa kemampuan mengenal bilangan di TK Surya Kecamatan Dumbo Raya Kota Gorontalo masih rendah. Dari 20 orang anak di kelompok A terdapat 8 orang anak atau 40% yang sudah mampu mengenal bilangan dan yang masih kesulitan dalam mengenal bilangan berjumlah 12 orang anak atau 60%. Kesulitan yang dihadapi anak diantaranya sulit menyebutkan urutan bilangan 1-10 dengan memindahkan benda satu persatu. Urutan bilangan 1-10 bagi anak usia 4-5 tahun sudah dihafalkan, tetapi jika dihadapkan dengan menyebut urutan bilangan sambil memindahkan benda satu-persatu anak mulai mengalami kesulitan. Selanjutnya pada saat dihadapkan pada kumpulan benda atau gambar yang berjumlah 1-10 anak mengalami kesulitan dalam menghitung benda dan menyebutkan kembali jumlah benda atau gambar yang telah dihitung misalnya tiga gambar ayam, lima gambar ikan, maka anak akan kesulitan dalam menghitung dan menyebutkan jumlah masing-masing gambar yang telah dihitung. Kesulitan lain yang dihadapi anak adalah sulitnya mengenal bentuk-bentuk bilangan 1-10. Beberapa anak mengenal angka 1-5, tetapi angka 6-10 masih kesulitan dan ada pula anak yang hanya bisa mengenal angka 1, 2 dan 3.

Rendahnya kemampuan anak dalam mengenal bilangan disebabkan karena kurangnya penerapan metode yang menarik bagi anak, sehingga anak kurang tertarik dengan pengenalan bilangan. Banyak cara yang telah diupayakan guru dalam meningkatkan kemampuan mengenal bilangan pada anak namun hasilnya belum optimal. Upaya yang pernah dilakukan guru untuk meningkatkan kemampuan anak dalam mengenal bilangan yakni melalui metode tanya jawab tetapi anak kurang tertarik dan masih banyak anak yang tidak memperhatikan penjelasan dan pertanyaan guru. Selain itu tugas dalam bentuk media lembar kerja siswa ternyata belum bisa memberikan hasil yang optimal karena kegiatan ini membosankan bagi anak. Anak lebih senang belajar dengan cara bermain kreatif dimana anak menggunakan seluruh alat inderanya untuk mendapatkan pengalaman langsung.

Melihat kondisi ini peneliti berasumsi bahwa anak akan lebih tertarik bila diajak belajar sambil bermain, menggunakan media yang menarik dan metode yang tepat. Salah satu metode yang digunakan dalam pelaksanaan kegiatan pembelajaran di TK adalah metode pemberian tugas.

Peneliti memilih metode pemberian tugas untuk meningkatkan kemampuan mengenal bilangan pada anak karena melalui metode pemberian tugas anak dilatih memiliki tanggungjawab terhadap suatu tugas dan mendapatkan sendiri informasi yang ingin diketahui. Selain itu dengan pemberian tugas penilaian terhadap potensi anak dapat diamati secara langsung oleh guru.

Berdasarkan permasalahan yang telah dikemukakan, maka peneliti tertarik untuk menerapkan metode pemberian tugas untuk mengenalkan bilangan pada anak. Harapan peneliti dengan menerapkan metode pemberian tugas yang menyenangkan dapat meningkatkan kemampuan mengenal bilangan pada anak. Berdasarkan latar belakang di atas, maka penelitian dapat diformulasikan dengan judul: “Meningkatkan Kemampuan Mengenal Bilangan Melalui Metode Pemberian Tugas pada Anak Kelompok A di TK Surya Kecamatan Dumbo Raya Kota Gorontalo”.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang tersebut, masalah penelitian ini dapat diidentifikasi sebagai berikut:

1. Rendahnya kemampuan anak menyebut urutan bilangan 1-10 dengan memindahkan benda satu-persatu.
2. Rendahnya kemampuan anak menghitung dan menyebutkan kembali jumlah benda atau gambar.
3. Rendahnya kemampuan anak mengenal bentuk lambang bilangan.
4. Metode pembelajaran yang diterapkan belum dapat meningkatkan kemampuan mengenal bilangan

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, maka masalah dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut: "Bagaimana meningkatkan kemampuan mengenal bilangan melalui metode pemberian tugas pada anak Kelompok A di TK Surya Kecamatan Dumbo Raya Kota Gorontalo?"

1.3 Cara Pemecahan Masalah

Adapun langkah-langkah pemecahan masalah dalam meningkatkan kemampuan mengenal bilangan pada anak kelompok A TK Surya Kecamatan Dumbo Raya Kota Gorontalo melalui metode pemberian tugas menurut Mulyasa E, (Pilmuli, 2010:18) menerangkan bahwa langkah-langkah yang harus diperhatikan oleh guru dalam menggunakan metode pemberian tugas adalah sebagai berikut:

- a. Tugas harus direncanakan secara jelas dan sistematis, terutama tujuan penugasan dan cara pengerjaannya. Sebaiknya tujuan penugasan dikomunikasikan kepada peserta didik agar peserta didik tahu arah tugas yang dikerjakan.
- b. Tugas yang diberikan harus dapat dipahami peserta didik, kapan mengerjakannya, bagaimana cara mengerjakannya, berapa lama tugas tersebut harus dikerjakan, secara individu atau kelompok, dan lain-lain. Hal-

hal tersebut akan sangat menentukan efektifitas penggunaan metode penugasan dalam pembelajaran.

- c. Apabila tugas tersebut berupa tugas kelompok, perlu diupayakan agar seluruh anggota kelompok dapat terlibat secara aktif dalam proses penyelesaian tugas tersebut, terutama kalau tugas tersebut diselesaikan di luar kelas.
- d. Perlu diupayakan guru mengontrol proses penyelesaian tugas yang dikerjakan oleh peserta didik. Jika tugas tersebut diselesaikan di dalam kelas, guru bisa berkeliling mengontrol pekerjaan peserta didik, sambil memberikan motivasi dan bimbingan terutama bagi peserta didik yang mendapat kesulitan dalam penyelesaian tersebut. Jika tugas tersebut diselesaikan di luar kelas, guru harus mengontrol proses penyelesaian tugas melalui konsultasi dari para peserta didik. Oleh karena itu, dalam penugasan yang harus diselesaikan di luar kelas sebaiknya para peserta didik diminta untuk memberikan laporan kemajuan mengenai tugas yang dikerjakan.
- e. Berikanlah penilaian secara proposional terhadap tugas-tugas yang dikerjakan peserta didik. Penilaian yang diberikan sebaiknya tidak hanya menitikberatkan pada produk tetapi perlu dipertimbangkan pula bagaimana proses penyelesaian tugas tersebut. Hal ini, disamping akan menimbulkan minat dan semangat peserta didik, juga menghindarkan bertumpuknya pekerjaan peserta didik yang harus diperiksa.

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah tersebut maka yang menjadi tujuan penelitian ini adalah untuk meningkatkan kemampuan mengenal bilangan melalui metode pemberian tugas pada anak Anak Kelompok A TK Surya Kecamatan Dumbo Raya Kota Gorontalo.

1.6 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi beberapa pihak, sebagai berikut:

1. Bagi sekolah; sebagai sumbangan pemikiran bagi lembaga penyelenggara pendidikan anak usia dini khususnya bagi TK Surya dalam rangka melatih

kemampuan mengenal bilangan anak usia dini sehingga menjadi acuan untuk melakukan kegiatan yang sama.

2. Bagi guru; sebagai bahan masukan kepada guru-guru agar lebih kreatif dalam mengajar dan memperbaiki pembelajaran untuk meningkatkan pengenalan bilangan pada anak didik.
3. Bagi anak; memberikan stimulus dalam meningkatkan kemampuan mengenal bilangan.
4. Bagi peneliti; dengan melaksanakan penelitian tindakan kelas ini menambah pengetahuan dan pengalaman peneliti tentang penelitian tindakan kelas

